

Intervensi Edukasi Stunting di Desa Sidera, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah

Tutang Muhtar Kamaludin^{1*}, Adrianton², Restu Pardosi¹, Mastura Labombang¹, Adnan Fadjar¹, Fahirah F¹, Susi Susilawati³

¹Fakultas Teknik, Universitas Tadulako, Kota Palu, Indonesia

²Fakultas Pertanian, Universitas Tadulako, Kota Palu, Indonesia

³Fakultas Hukum, Universitas Tadulako, Kota Palu, Indonesia

***Korespondensi:** tutang@untad.ac.id

Abstrak

Stunting pada anak masih menjadi tantangan besar di Indonesia, termasuk di wilayah pedesaan seperti Desa Sidera, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Stunting bertujuan membantu upaya pemerintah dalam percepatan penurunan angka stunting dengan memberikan edukasi terkait pencegahan stunting kepada masyarakat. Melalui KKN ini, mahasiswa Universitas Tadulako terlibat dalam serangkaian kegiatan yang mengintegrasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian masyarakat dan pengembangan kompetensi mahasiswa. Metode yang digunakan mencakup observasi lapangan, edukasi langsung, serta kolaborasi dengan penyuluh kesehatan setempat. Observasi dilakukan untuk mengidentifikasi faktor penyebab stunting, seperti kondisi lingkungan dan pola asuh gizi pada anak. Edukasi diberikan dalam bentuk penyuluhan tentang pentingnya asupan gizi, kebersihan lingkungan, dan pola makan sehat sebagai langkah preventif. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai penyebab stunting serta langkah-langkah intervensi yang dapat dilakukan untuk menurunkan risiko stunting. Kesimpulannya, program ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Sidera tentang pentingnya pencegahan stunting dan diharapkan dapat menjadi model edukasi yang efektif bagi wilayah lainnya.

Kata Kunci: Edukasi; Gizi anak; Intervensi kesehatan; Pencegahan; Stunting.

Abstract

Stunting in children is still a major challenge in Indonesia, including in rural areas such as Sidera Village, Sigi Regency, Central Sulawesi. The Thematic Community Service Program (KKN) on Stunting aims to assist the government's efforts to accelerate the reduction in stunting rates by providing the community with education related to stunting prevention. Through this KKN, Tadulako University students are involved in activities integrating the Tri Dharma of Higher Education, especially in community service and student competency development. The methods included field observation, direct education, and collaboration with local health counsellors. Observations are carried out to identify factors that cause stunting, such as environmental conditions and nutritional parenting patterns in children. Counselling provides education on the importance of nutritional intake, environmental cleanliness, and healthy eating patterns as preventive measures. The results of the activities show an increase in community knowledge about the causes of stunting and intervention steps that can be taken to reduce the risk of stunting. In conclusion, this program has succeeded in increasing awareness in the Sidera Village

community about the importance of stunting prevention. It is expected to be an effective education model for other areas.

Keywords: Child nutrition; Education; Health intervention; Prevention; Stunting.

Diterima : 04 Februari 2024; Revisi : 25 Oktober 2024; Terbit : 29 November 2024

PENDAHULUAN

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak yang diakibatkan oleh kekurangan gizi kronis, infeksi berulang, serta stimulasi psikososial yang kurang memadai sejak awal kehidupan. Anak yang mengalami stunting umumnya memiliki tinggi badan yang lebih rendah dibandingkan standar pertumbuhan seusianya (Tanjung *et al.*, 2020). Selain memengaruhi perkembangan fisik, stunting berdampak serius pada kemampuan kognitif dan kesehatan jangka panjang, meningkatkan risiko kesulitan belajar dan keterbatasan produktivitas di usia dewasa, yang pada akhirnya berkontribusi pada kemiskinan dan ketimpangan ekonomi (Zufriady *et al.*, 2022).

Di Indonesia, prevalensi stunting masih tergolong tinggi dengan sekitar 30,8% balita teridentifikasi mengalami kondisi ini, menunjukkan bahwa stunting menjadi tantangan kesehatan masyarakat yang mendesak, terutama di daerah pedesaan dengan keterbatasan akses terhadap layanan kesehatan dan nutrisi (Putri & Sukmana, 2022). Penyebab stunting beragam, mulai dari asupan gizi yang tidak mencukupi, pola pemberian ASI eksklusif yang kurang tepat, hingga keterbatasan akses terhadap air bersih dan sanitasi yang memadai (Ivada *et al.*, 2023).

Sejalan dengan upaya pemerintah untuk mempercepat penurunan angka stunting, Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik di Sulawesi Tengah bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pencegahan stunting melalui edukasi dan intervensi berbasis komunitas. Program ini melibatkan mahasiswa sebagai agen perubahan yang melakukan observasi, identifikasi masalah, dan penyuluhan kepada masyarakat, khususnya di Desa Sidera, Kabupaten Sigi. Edukasi yang diberikan mencakup pentingnya pola makan bergizi, sanitasi lingkungan, dan perawatan kesehatan ibu dan anak.

Kegiatan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai stunting tetapi juga membantu mereka menerapkan praktik kesehatan yang lebih baik. Dengan demikian, KKN Tematik ini berperan penting dalam mendukung upaya nasional dalam menurunkan angka stunting dan mempersiapkan generasi yang lebih sehat dan produktif

METODE

KKN Tematik Stunting adalah program penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi yang dilaksanakan mahasiswa di luar kampus. Program ini bertujuan mempercepat penurunan angka stunting di Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah, dengan menghubungkan pengetahuan teoritis dengan praktik empiris di lapangan. Kegiatan KKN ini memungkinkan interaksi sinergis antara mahasiswa dan masyarakat melalui

pendekatan yang partisipatif, sehingga terjadi proses saling belajar, berbagi pengetahuan, serta peningkatan kesadaran akan pentingnya pencegahan stunting di tingkat komunitas. Waktu pelaksanaan KKN Tematik Stunting berlangsung selama 30 hari (1 bulan), dimana terbagi menjadi 2 (dua) hari pertama untuk pembekalan, bimbingan, dan penguatan penyusunan program kerja yang bertempat di Auditorium Kedokteran, 26 hari berikutnya merupakan pelaksanaan program kerja yang bertempat di Desa Sidera Kecamatan Sigi Kota, Kabupaten Sigi; dan 2 hari terakhir untuk penyelesaian laporan akhir juga dilaksanakan di Desa Sidera, Kecamatan Sigi Kota, Kabupaten Sigi (Gambar 1).



Gambar 1. Denah Lokasi Kegiatan Desa Sidera Kabupaten Sigi

Pelaksanaan program ini berlangsung selama 30 hari, terbagi dalam tiga tahap utama:

1. Tahap Persiapan (2 hari): Pembekalan dan penyusunan program kerja dilakukan di Auditorium Kedokteran. Pembekalan mencakup pengenalan mengenai stunting, metode observasi, serta strategi intervensi yang relevan untuk diterapkan di masyarakat.
2. Tahap Implementasi (26 hari): Program dilaksanakan di Desa Sidera, Kecamatan Sigi Kota, Kabupaten Sigi. Mahasiswa melakukan observasi, identifikasi faktor-faktor risiko stunting, dan menerapkan intervensi sesuai hasil temuan lapangan. Kegiatan utama meliputi edukasi kesehatan, peningkatan gizi, serta penyuluhan pola asuh yang mendukung tumbuh kembang anak
3. Tahap Pelaporan (2 hari): Evaluasi dan penyusunan laporan akhir dilaksanakan kembali di Desa Sidera. Laporan akhir ini mencakup hasil observasi, pelaksanaan program, serta refleksi mengenai dampak dan pencapaian dari intervensi yang dilakukan.

Program kerja terbagi menjadi Program Kerja Utama dan Program Kerja Tambahan. Program Kerja Utama melibatkan 70% kegiatan dan dirancang untuk diterapkan di setiap desa, sementara Program Kerja Tambahan (30%) disesuaikan dengan kebutuhan khusus masing-masing desa yang telah didiskusikan bersama pemerintah desa.

Program Kerja Utama (70%)

1. Edukasi masyarakat mengenai pencegahan stunting.
2. Penyuluhan pentingnya pencegahan pernikahan dini.
3. Edukasi bahaya merokok bagi ibu hamil dan balita.
4. Konseling sebaya terkait pernikahan dini dan pemberian tablet Fe.
5. Edukasi ASI eksklusif dan manfaatnya bagi kesehatan bayi.
6. Demonstrasi DASHAT (Dapur Sehat Atasi Stunting) sebagai praktik pengolahan makanan sehat.
7. Pembagian “Setuja Telur” untuk mendukung pemenuhan gizi anak balita

Program Kerja Utama (70%)

1. Sosialisasi pentingnya imunisasi bagi anak.
2. Penyuluhan pola asuh demokratis, menghindari pendekatan otoriter dan permisif.
3. Edukasi penggunaan jamban sehat dan praktik kebersihan.
4. Kampanye kebersihan lingkungan desa.
5. Sosialisasi tentang kekerasan terhadap perempuan dan anak.
6. Penyuluhan pentingnya konsumsi makanan bergizi dan sehat.
7. Pembuatan jamban percontohan.
8. Pelatihan kewirausahaan berbasis bahan local

Melalui program ini, mahasiswa diharapkan mampu melakukan analisis mendalam terhadap faktor-faktor penyebab stunting di daerah pedesaan, sekaligus merancang dan melaksanakan intervensi pencegahan yang efektif. Selain itu, program ini diharapkan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya gizi, sanitasi, dan pola asuh yang baik untuk mendukung tumbuh kembang anak yang optimal. Intervensi ini diharapkan dapat mendukung pemerintah daerah dalam percepatan penurunan angka stunting di Kabupaten Sigi, sekaligus menjadi langkah konkret dalam menyiapkan generasi muda yang sehat dan produktif di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi di Desa Sidera, Kecamatan Sigi Kota, Kabupaten Sigi, Provinsi Sulawesi Tengah, berlangsung selama satu bulan, dimulai dari 15 November hingga 21 Oktober 2023 oleh mahasiswa KKN angkatan 106 Universitas Tadulako. Program ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pengetahuan masyarakat, khususnya ibu balita dan keluarga, tentang gizi seimbang selama kehamilan, pentingnya ASI eksklusif, dan aspek tumbuh kembang balita yang menjadi penyebab utama tingginya angka stunting. Edukasi ini difokuskan untuk memberikan pemahaman kepada ibu-ibu peserta penyuluhan tentang gizi selama kehamilan, ASI eksklusif, makanan pendamping ASI (MP-ASI), dan tumbuh kembang anak.

Penyuluhan dilaksanakan melalui pendekatan Focus Group Discussion (FGD) dan ceramah. Kegiatan penyuluhan mendapat sambutan positif dari warga, yang menunjukkan antusiasme tinggi selama berlangsungnya sesi tanya jawab. Edukasi

tentang MP-ASI menunjukkan hubungan signifikan terhadap pertumbuhan anak. Pemberian MP-ASI dalam jumlah dan kualitas yang tepat akan berpengaruh pada status gizi anak, dimana perilaku ibu terkait waktu, jenis, dan porsi makanan sangat bergantung pada tingkat pengetahuannya. Oleh karena itu, pemahaman ibu tentang MP-ASI berperan penting dalam meningkatkan status gizi anak.

Diidentifikasi beberapa faktor utama penyebab stunting di Desa Sidera, di antaranya adalah tingginya angka pernikahan dini (di bawah 21 tahun), pola hidup yang kurang sehat, ketidakseimbangan gizi, kurangnya akses air bersih, dan rendahnya penggunaan kontrasepsi pada ibu rumah tangga. Program kerja utama yang dilaksanakan meliputi beberapa kegiatan, antara lain:

Edukasi Pencegahan Pernikahan Dini

Edukasi ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman remaja tentang risiko pernikahan dini, yang dapat meningkatkan risiko stunting pada anak.



Gambar 2. Aktivitas Program Penyuluhan Pencegahan Pernikahan Usia Dini

Edukasi Bahaya Merokok bagi Ibu Hamil dan Balita

Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang dampak negatif asap rokok terhadap ibu hamil dan balita, yang berpengaruh pada kesehatan dan pertumbuhan anak.



Gambar 3. Aktivitas Program Penyuluhan Pencegahan Pernikahan Usia Dini

Pembagian Tablet Fe

Tablet ini diberikan kepada ibu hamil untuk mencegah anemia, dan edukasi dilakukan untuk memperkenalkan pentingnya suplemen zat besi bagi pembentukan hemoglobin, khususnya bagi remaja perempuan.



Gambar 4. Pemberian Tablet Fe untuk Remaja

Penyuluhan ASI Eksklusif

Edukasi ini meningkatkan kesadaran tentang pentingnya ASI eksklusif bagi kesehatan dan pertumbuhan anak, yang berdampak positif dalam pencegahan stunting.



Gambar 5. Edukasi Penyuluhan ASI Paripurna

Edukasi Konsumsi Makanan Bergizi dan Sehat

Edukasi ini memfokuskan pentingnya gizi seimbang bagi ibu hamil hingga anak usia dua tahun, terutama dalam 1.000 hari pertama kehidupan (HPK).

Kampanye Cuci Tangan dengan Anak-Anak Sidera

Kampanye ini bertujuan untuk mengajarkan anak-anak tentang pentingnya menjaga kebersihan tangan sebelum mengonsumsi makanan, yang berkaitan dengan kesehatan dan kebersihan makanan.



Gambar 6. Edukasi Kampanye Cuci Tangan

Demo Dapur Sehat Atasi Stunting (DASHAT)

Melalui DASHAT, warga diperkenalkan dengan ide kreatif penyajian makanan sehat yang bergizi, serta memberikan makanan tambahan bagi anak stunting.



Gambar 7. Kegiatan Dapur Sehat Atasi Stunting

Pembagian Sejuta Telur

Program ini menyediakan makanan tambahan berupa telur bagi anak-anak di Desa Sidera yang mengalami stunting, sebagai upaya peningkatan asupan protein.



Gambar 8. Kegiatan Pembagian Telur Bagi Warga yang Mengalami Stunting

Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan

Dukungan masyarakat terhadap kegiatan KKN sangat positif. Peran kepala desa, kader posyandu, risma, dan warga desa lainnya sangat membantu pelaksanaan setiap program kerja. Namun, terdapat beberapa hambatan, antara lain rendahnya kehadiran aparat desa dalam lokakarya akibat bertepatan dengan acara expo di SMP 13 Sidera. Kesibukan warga dalam beternak dan bertani juga menghambat beberapa kegiatan, khususnya yang dijadwalkan pada pagi hari.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya gizi, kesehatan reproduksi, serta langkah-langkah pencegahan stunting. Upaya ini diharapkan dapat mengurangi angka stunting di Desa Sidera melalui peningkatan kesadaran akan kesehatan gizi anak.

KESIMPULAN

Kegiatan edukasi di Desa Sidera, Kecamatan Sigi Kota, Kabupaten Sigi, Provinsi Sulawesi Tengah, yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN angkatan 106 Universitas Tadulako berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat terkait pencegahan stunting. Rendahnya pengetahuan ibu balita dan keluarga mengenai gizi, kesehatan selama kehamilan, ASI eksklusif, dan makanan pendamping ASI (MP-ASI) merupakan faktor utama tingginya kasus stunting di desa ini. Program-program edukasi seperti pencegahan dini, bahaya asap rokok bagi ibu hamil, konsumsi tablet Fe, pentingnya ASI eksklusif, dan kampanye konsumsi makanan bergizi telah disambut positif oleh warga desa. Dukungan masyarakat dan tokoh desa menjadi faktor pendukung utama keberhasilan kegiatan ini, meskipun terdapat hambatan seperti rendahnya kehadiran aparat dalam lokakarya dan kesibukan warga yang mempengaruhi partisipasi. Secara keseluruhan, kegiatan ini efektif dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman warga tentang pentingnya pencegahan stunting dan diharapkan dapat menurunkan prevalensi stunting di Desa Sidera melalui perubahan perilaku dan pola hidup sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ivada, N., Agustini, L., Rievy Oktavian, S., Utomo, B., & Majid, D. (2023). Kuras Institute Scidac Plus Artikel Ini Menggunakan Lisensi Creative Commons Attribution 4.0 International License Pemantauan Dan Pencegahan Stunting Bersama Pemerintah Desa Jaticalang Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo. In *Jurnal Pengabdian Multidisiplin* (Vol. 3).
- Kemendes RI (2013) Kerangka Kebijakan Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi Dalam Rangka Seribu Hari Pertama Kehidupan (Gerakan 1000 Hpk). Jakarta: Republik Indonesia, 2013.
- Kemendes RI. (2016). *Warta Kesmas; Gizi Investasi Masa Depan Bangsa*. Jakarta: Kementerian Kesehatan
- Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi, (2017). *Buku Saku Desa Dalam Penanganan Stunting*. Jakarta, Desember 2017.
- Khusna Khanifa, N., Mutmainah, K., Khoiri, A., Sanjaya, M. R., Ashari, S., & Roihan, Z. F. (N.D.). Pendampingan Penurunan Stunting Melalui Gong Ceting Di Desa Tieng Kejajar Wonosobo. *Jabb*, 3(2), 2022. <https://doi.org/10.46306/Jabb.V3i2>
- Putri, F. F., & Sukmana, H. (2022). Strategi Pemerintah Desa Dalam Pencegahan Stunting Di Desa Kedungkendo Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. *Sawala : Jurnal Administrasi Negara*, 10(2), 224–235. <https://doi.org/10.30656/Sawala.V10i2.5168>

- Rochmatun Hasanah, Fahimah Aryani, & Effendi, B. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Stunting Pada Anak Balita. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.59025/Js.V2i1.54>
- Sari, D., Stunting, P., Anak, P., Dini, U., Dampaknya, S., Pendidikan, P. F., Ekonomi, D., Ningsih, A. D., Azzahra,), Stai,), Abdul, S. H., Hasan, H., Binjai, A.-I., & Kunci, K. (2023). Informasi Artikel Abstrak. 4(3), 2679–2678. <https://doi.org/10.55338/Jpkmn.V4i2.1591>
- Sutopo, B., & W, R. D. T. (2021). Penyuluhan Pencegahan Stunting Dan Pendampingan Parenting Bagi Masyarakat Desa Ketro. *Jurnal Abdidas*, 2(6), 1301–1310. <https://doi.org/10.31004/Abdidas.V2i6.470>
- Tanjung, D. N., Kecamatan, B., Buo, L., Dinda, U., Juita, N., Yusran, R., Eriyenti, F., & Alhadi, Z. (N.D.). Efektivitas Pencegahan Stunting Melalui Rumah Desa Sehat (Rds).
- Zufriady, Z., Marconi, A. P., Adam, B. I. F., Zikri, K., Darmaneva, N. R., Azizah, N. R., Limbong, P., Febrianti, R. O., Fadila, S., Sahbani, V., & Juwita, Z. (2022). Pengabdian Pengabdian Masyarakat Melalui Sosialisasi Pencegahan Stunting Di Desa Lubuk Agung. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 3(1), 1–5. <https://doi.org/10.51214/japamul.v3i1.365>